YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.10107

TREN PENELITIAN PEMBELAJARAN SEJARAH DI LUAR KELAS (*OUTDOOR STORY EDUCATION*): SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK

Research Trends in History Learning Outside the Classroom (Outdoor Story Education): A Bibliometric Analysis

Felisa Dwi Saharani, Fathina Auliya Shidqi, Syifaul Ummah
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
fefelizaa@gmail.com; fathinaaulliyashidqi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 29, 2026	Apr 26, 2026	May 8, 2026	May 13, 2026

Abstract

History learning in schools is still often perceived as less interesting because of the dominance of lecture methods and the limited variation of classroom learning. This condition has encouraged the development of the Outdoor History Education approach, which utilizes the environment and real historical sources as contextual learning media. As attention to this approach increases, studies that map the development and tendencies of existing research are needed. This study aims to analyze research trends in outdoor history learning through a bibliometric approach. This study used a descriptive qualitative method with bibliometric analysis of relevant scientific articles. Data were collected through searches of online scientific journals and analyzed based on year of publication, research focus, and research characteristics. The results showed that publications on Outdoor History Education have developed fluctuatingly but have tended to increase in recent years. The research focus was dominated by studies on the use of the environment as a learning resource and its impact on students' motivation and engagement. However, the number of

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

studies remains relatively limited, and methodological variation has not developed optimally. The conclusion of this study affirms that Outdoor History Education has great potential to be developed as a contextual, interactive, and meaningful history learning approach. These findings contribute to expanding the mapping of outdoor history learning studies and provide implications for educators and researchers in developing more varied learning and research designs in the field of history education.

Keywords: History Learning; Outdoor History Education; Bibliometric Analysis; Outdoor Learning; Contextual Learning Resources.

Abstrak: Pembelajaran sejarah di sekolah masih sering dipersepsikan kurang menarik karena dominasi metode ceramah dan terbatasnya variasi pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya pendekatan *Outdoor History Education* yang memanfaatkan lingkungan dan sumber sejarah nyata sebagai media pembelajaran kontekstual. Seiring meningkatnya perhatian terhadap pendekatan ini, diperlukan kajian yang memetakan perkembangan dan kecenderungan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian pembelajaran sejarah di luar kelas melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal ilmiah daring dan dianalisis berdasarkan tahun publikasi, fokus kajian, serta karakteristik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi tentang *Outdoor History Education* mengalami perkembangan yang fluktuatif, tetapi cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Fokus penelitian didominasi oleh kajian pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, jumlah penelitian masih relatif terbatas dan variasi metodologis belum berkembang secara optimal. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *Outdoor History Education* memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran sejarah yang kontekstual, interaktif, dan bermakna. Temuan ini berkontribusi dalam memperluas pemetaan kajian pembelajaran sejarah di luar kelas serta memberikan implikasi bagi pendidik dan peneliti untuk mengembangkan desain pembelajaran dan penelitian yang lebih variatif pada bidang pendidikan sejarah.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah; *Outdoor History Education*; Analisis Bibliometrik; Pembelajaran Luar Kelas; Sumber Belajar Kontekstual.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berkualitas pada jenjang sekolah dasar ditandai dengan terciptanya proses belajar yang menyenangkan, bermakna, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif (Qoirunnisa, 2024). Keterlibatan aktif peserta didik menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang memberi ruang partisipasi kepada siswa terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan, serta kualitas pengalaman belajar secara lebih optimal (Ummah, 2021). Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas belajar yang menarik dan bervariasi menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi juga

memberi ruang partisipasi aktif siswa. Apabila pembelajaran berlangsung monoton dan berpusat pada guru, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai secara optimal (Hidayat & Mulyani, 2020). Temuan tersebut diperkuat oleh (Wulandari et al., n.d.) yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar terus berkembang karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses belajar. Dalam praktiknya, permasalahan pembelajaran di sekolah dasar masih sering ditemukan, salah satunya adalah munculnya kejenuhan belajar pada siswa. Kejenuhan ini umumnya terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung satu arah tanpa melibatkan siswa secara aktif, sehingga perhatian dan konsentrasi siswa mudah menurun. Selain itu, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif turut menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa (Qondias, 2025).

Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan penerapan pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan *teacher centered* (Rozali et al., 2022). Padahal, penggunaan media dan teknologi pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan ketertarikan siswa sekaligus meminimalkan kejenuhan selama proses belajar Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui beragam media, seperti media audio-visual maupun pemanfaatan platform komunikasi daring, termasuk *WhatsApp* (Bahasa & Siswa, 2021). Akan tetapi, keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kompetensi guru. Guru yang memiliki pengalaman serta tingkat literasi teknologi yang memadai umumnya lebih mampu merancang pembelajaran yang inovatif dibandingkan dengan guru yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi hambatan tersendiri, mengingat tidak semua sekolah didukung oleh fasilitas teknologi yang memadai. Dalam pembelajaran sejarah, kondisi ini semakin diperkuat oleh penggunaan metode ceramah yang dominan, sehingga pembelajaran cenderung bersifat pasif. Akibatnya, motivasi, minat, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah menjadi rendah (Morees et al., 2025).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pembelajaran sejarah di luar kelas atau *Outdoor History Education* mulai banyak dikembangkan dan diterapkan. Pendekatan ini memanfaatkan lingkungan sekitar, situs-situs bersejarah, serta sumber belajar autentik sebagai bagian dari proses pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna (Cahyanto et al., 2024). Pembelajaran sejarah di luar kelas juga selaras dengan konsep *experiential learning* yang menekankan keterlibatan aktif siswa

dalam membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Sejalan dengan berkembangnya pendekatan *Outdoor History Education*, berbagai penelitian telah dilakukan dengan fokus yang beragam, mulai dari implementasi pembelajaran berbasis *outdoor*, pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar, hingga pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sejarah. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji dan memetakan perkembangan serta kecenderungan riset mengenai pembelajaran sejarah di luar kelas masih relatif terbatas. Padahal, pemetaan penelitian tersebut penting untuk mengidentifikasi arah perkembangan kajian, tema-tema yang dominan, serta peluang penelitian yang berpotensi dikembangkan pada masa mendatang.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menelaah perkembangan penelitian secara terstruktur adalah analisis bibliometrik. Melalui analisis ini, peneliti dapat menelusuri kecenderungan publikasi, tingkat produktivitas penelitian, serta pola perkembangan kajian berdasarkan data publikasi ilmiah yang tersedia. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tren penelitian pembelajaran sejarah di luar kelas (*Outdoor History Education*) dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika perkembangan penelitian, menjadi referensi bagi peneliti berikutnya, serta memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam upaya pengembangan pembelajaran sejarah yang lebih inovatif dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian pembelajaran sejarah di luar kelas (Outdoor History Education) melalui pendekatan bibliometrik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai perkembangan, kecenderungan, dan pola penelitian berdasarkan data publikasi ilmiah. Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan tren penelitian pembelajaran sejarah di luar kelas *(Outdoor History Education)* melalui analisis metadata artikel ilmiah yang relevan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif analitis. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan karakteristik publikasi penelitian secara sistematis, meliputi jumlah publikasi, tahun terbit, fokus kajian, serta kecenderungan tema penelitian

yang berkembang (Tupan, 2023). Rancangan ini sejalan dengan penelitian bibliometrik yang menitikberatkan pada pemetaan dan analisis pola publikasi ilmiah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas pembelajaran sejarah di luar kelas atau *Outdoor History Education* yang terbit pada jurnal nasional dan internasional. Menurut (Turasih et al., 2024) sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) artikel membahas pembelajaran sejarah atau pendidikan sejarah berbasis luar kelas; (2) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah; dan (3) artikel dapat diakses secara daring serta memiliki informasi bibliografis yang lengkap. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data jurnal ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *outdoor history education*, pembelajaran sejarah luar kelas, dan *outdoor learning history*. Data yang dikumpulkan berupa metadata artikel, meliputi judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, sumber jurnal, kata kunci, serta abstrak (Morees et al., 2025).

Data yang digunakannya diambil melalui pencarian artikel di basis data jurnal ilmiah online, seperti Google Scholar dan jurnal nasional yang terindeks di SINTA, dengan memanfaatkan kata kunci *"outdoor history education"*, "pembelajaran sejarah luar kelas", serta istilah relevan lainnya. Dalam penelitian ini, sebanyak 20 artikel ilmiah terkait *Outdoor History Education* pada periode 2015–2025 dijadikan sebagai bahan kajian. Pemilihan artikel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan relevansi topik penelitian, kelengkapan data bibliografis, serta kemudahan akses terhadap sumber artikel secara daring (Campbell et al., 2020). Data dianalisis untuk mengetahui tren jumlah publikasi per tahun, serta kecenderungan fokus kajian dalam pembelajaran sejarah di luar kelas. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data statistik sederhana dan aplikasi spreadsheet untuk menyajikan data dalam bentuk tabel. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara naratif untuk menjelaskan arah perkembangan penelitian dan peluang kajian yang masih dapat dikembangkan di masa mendatang (Dede & Firmansyah, 2022).

HASIL

Berdasarkan hasil yang diperoleh, data menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait pembelajaran sejarah di luar kelas *(Outdoor History Education)* mengalami fluktuasi dari tahun

ke tahun. Pada periode awal tahun 2015, jumlah artikel yang ditemukan relatif sedikit, kemudian mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2019. Peningkatan paling terlihat pada periode terbaru, yang menunjukkan adanya perhatian yang semakin besar dari peneliti terhadap pendekatan pembelajaran berbasis luar kelas.

Hasil kajian terhadap 20 artikel ilmiah menunjukkan bahwa publikasi mengenai *Outdoor History Education* mengalami dinamika yang beragam dari tahun ke tahun, namun secara umum memperlihatkan kecenderungan meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa topik ini tergolong berkembang dan masih terus mengalami eksplorasi. Meskipun demikian, jumlah total publikasi masih tergolong terbatas dibandingkan dengan penelitian pembelajaran sejarah berbasis kelas.

Tabel 1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Table 1. Distribusi Publikasi Bedasarka Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2015-2017	Rendah
2018-2020	Mulai meningkat
2021-2023	Meningkat
2024-2025	Cenderung tinggi

Data menunjukkan bahwa fokus penelitian didominasi oleh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sejarah. Lingkungan yang dimaksud meliputi situs sejarah, museum, serta lingkungan sosial budaya di sekitar peserta didik.

Sebagian besar artikel mengkaji dampak pembelajaran luar kelas terhadap:

- motivasi belajar siswa
- minat belajar siswa
- keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- pemahaman konsep Sejarah

Sebagian kecil penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan eksperimen, terutama dalam mengukur pengaruh pembelajaran outdoor terhadap hasil belajar siswa.

Table 2. Distribusi Hasil Kajian Penelitian

Judul/Jenis Kajian	Kecenderungan
CLIL In Primary Education	Terbatas
Who's Afraid Of Critical Thinking In History	Terbatas

Judul/Jenis Kajian	Kecenderungan
Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah	Terbatas
Textbooks, Teacher, Historians and Word Of Mounth	Terbatas
Kajian Sejarah Lokal Berbasis Field Trip	Rendah
Promotial Historical Thinking In Scholl	Mulai Berkembang
Pembelajaran Sejarah Berbasis Field Trip	Mulai Berkembang
Haciendo Historia	Berkembang
Outdoor Learning Pada Pendidikan Sejarah	Berkembang
Pemanfaatan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Belajar	Dominan
Pendidikan Berbasis Experiental Learning	Dominan
Outdoor Learning Dan Play Education	Dominan
Pembelajaran Sejarah Berbasis Pengalaman	Dominan
Pembelajaran Sejarah Dan Ecopedagogy	Dominan
Kajian Bibliometric Pendidikan Sejarah	Berkembang
Analisis Implementasi Metode Field Trip	Dominan
Study Historical Pemanfaatan Situs Sejarah	Dominan
Outdoor Learning In Elementary School	Sangat Dominan
Eksplorasi Sejarah Melalui Outdoor Learning	Sangat Dominan
Transformasi Pembelajaran Konstruktivis	Sangat Berkembang

Data menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam variasi penelitian, khususnya pada aspek:

- Perencanaan pembelajaran outdoor
- Evaluasi pembelajaran
- Keberlanjutan program pembelajaran luar kelas

Selain itu, ditemukan bahwa tidak semua penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, meskipun sebagian besar menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi pembelajaran sejarah di luar kelas *(Outdoor History Education)* mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun bersifat fluktuatif. Peningkatan ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dalam pembelajaran sejarah dari yang semula berpusat pada guru menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengalaman belajar langsung. Hal ini selaras dengan

penguatan (Muhammad hifdhul Islam Qur'aniy Zidna et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman.

Banyaknya penelitian yang menempatkan lingkungan sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa keberadaan lingkungan nyata memiliki kontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual (Alfianto & Arsyad, 2023). Lingkungan sekitar, baik berupa sejarah lokal, situs bersejarah, maupun kehidupan sosial budaya masyarakat, dapat dimanfaatkan untuk menghubungkan materi sejarah dengan pengalaman konkret peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih dekat, relevan, dan bermakna. Pandangan ini selaras dengan temuan (Wiyanarti et al., 2020) yang menyebutkan bahwa sejarah lokal merupakan sumber belajar strategis yang mampu memperkuat pembelajaran sejarah melalui keterkaitannya dengan konteks kehidupan peserta didik. Kehadiran realitas sosial, budaya, serta nilai-nilai sejarah lokal di sekitar peserta didik mampu membantu menghubungkan materi sejarah dengan pengalaman nyata, sehingga konsep yang sebelumnya terasa abstrak menjadi lebih mudah dipahami secara konkret dan bermakna. Pandangan ini selaras dengan temuan (Wiyanarti et al., 2020) yang menyebutkan bahwa lingkungan dan sejarah lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang strategis untuk menghadirkan proses pembelajaran sejarah yang lebih dekat dengan kehidupan peserta didik. Temuan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada peningkatan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa memperlihatkan bahwa *Outdoor History Education* memiliki kekuatan pada aspek afektif dan partisipatif dalam pembelajaran (Untuk et al., 2026). Namun demikian, masih terbatasnya kajian terkait evaluasi dan perencanaan menunjukkan bahwa implementasi pendekatan ini belum sepenuhnya sistematis. Kecenderungan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian *Outdoor History Education* memperlihatkan bahwa kajian pada bidang ini masih banyak diarahkan pada upaya memahami dinamika proses pembelajaran serta pengalaman belajar yang dialami peserta didik (Fadliah Nur, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang berkembang masih berada pada tahap eksploratif, yaitu berfokus pada pengenalan fenomena, pemetaan isu, dan pendalaman tema-tema pokok sebelum mengarah pada penelitian empiris yang lebih kuat. Pandangan ini selaras dengan temuan (Wiyanarti et al., 2020) yang menjelaskan bahwa perkembangan awal suatu bidang kajian umumnya ditandai oleh dominasi penelitian yang bersifat deskriptif dan eksploratif sebelum berkembang ke arah pengujian yang lebih sistematis

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian sebelumnya (Hayati, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman *(experiential learning)* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Selain itu, temuan mengenai dominasi metode kualitatif juga konsisten dengan penelitian bibliometrik di bidang pendidikan, yang menyebutkan bahwa pada tahap awal perkembangan suatu kajian, penelitian cenderung bersifat eksploratif dan deskriptif (Fimansyah & Kumalasari, 2015). Namun, berbeda dengan beberapa studi yang telah mengembangkan model pembelajaran yang terstruktur, penelitian dalam *Outdoor History Education* masih relatif terbatas dalam mengembangkan model implementasi yang komprehensif. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pendekatan konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. *Outdoor History Education* memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Mubtadiatul Faizah et al., 2024).

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi guru untuk mulai mengintegrasikan pembelajaran luar kelas sebagai alternatif strategi pembelajaran sejarah. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti situs sejarah atau budaya lokal, sebagai media pembelajaran yang relevan (Awaluddin et al., 2023). Selain itu, bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mendorong pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan mendukung pembelajaran berbasis pengalaman. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah artikel yang dianalisis masih terbatas sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan perkembangan penelitian *Outdoor History Education*. Selain itu, analisis yang dilakukan hanya berfokus pada data bibliografis tanpa mengkaji secara mendalam isi penelitian secara kualitatif. Keterbatasan lainnya adalah belum adanya analisis berbasis perangkat lunak bibliometrik yang lebih kompleks, sehingga pemetaan jaringan penelitian (Eitel et al., 2024) seperti kolaborasi penulis atau analisis kata kunci, belum tergambar secara detail. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan lingkungan belajar sejarah tidak hanya bicara soal bagaimana siswa menguasai sejarah akan tetapi bagaimana siswa tersebut dapat mengenal budayanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa tren penelitian pembelajaran sejarah di luar kelas *(Outdoor History Education)* menunjukkan perkembangan yang fluktuatif namun cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir, sesuai dengan tujuan untuk memetakan kecenderungan kajian. Hasil menunjukkan bahwa fokus penelitian didominasi oleh pemanfaatan lingkungan dan situs sejarah sebagai sumber belajar utama serta dampaknya terhadap motivasi, minat, dan keterlibatan siswa, meskipun sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif sehingga bukti empiris terkait efektivitasnya masih terbatas. Studi ini memberikan kontribusi dalam bentuk pemetaan tren penelitian secara sistematis melalui pendekatan bibliometrik, identifikasi kesenjangan penelitian terutama pada aspek metodologi dan pengembangan model pembelajaran, serta penguatan landasan teoretis pembelajaran berbasis pengalaman dan konstruktivisme dalam pembelajaran sejarah (Saputra & Widiadi, 2024). Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain kuantitatif, eksperimen, atau mixed methods untuk memperkuat bukti empiris, memperluas cakupan sampel agar hasil lebih generalizable (Azzahra et al., 2025), serta mengembangkan model pembelajaran sejarah di luar kelas yang lebih sistematis, terintegrasi dengan kurikulum, dan didukung evaluasi yang jelas, termasuk eksplorasi pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan(Eitel et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, T. P., & Arsyad, M. N. (2023). Study Historical: Pemanfaatan Situs Makam Dinger Era Kolonial di Kota Batu sebagai Sumber Belajar Berbasis Outdoor Learning. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 6*(2), 528–532. https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.6157

Awaluddin, R., & Setiyadi, M. W. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Genta Mulia, 14*(1), 276–293. https://doi.org/10.61290/gm.v14i1.420

Azzahra, S., Putri, N. N., Mubarok, A. B., & Khomarudin. (2025). Virtual Socialization Through Online Game: Social Interaction in Roblox. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi, 14*(1), 33–47. https://doi.org/10.24235/edueksos.v14i01.18440

Cahyanto, B., Majid, D., Badaruddin, S., Dewi, Q. R. T., Oktaviani, E., & Saleh, H. (2024). Outdoor Learning in Elementary Schools: Utilizing the Surrounding Environment to Increase Student Learning Engagement. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, 12*(2), 245–258. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.33364

Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: Complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing, 25*(8), 652–661. https://doi.org/10.1177/1744987120927206

Eitel, K. B., Wheeler, A., Seven, K., Pinkham, J., Cavazos Cohn, T., Uh, C., White Temple, E., Davis, M., McFarland, J., Eitel, J., Carter, M., Dixon, R., & Vierling, L. (2024). Culturally sustaining pedagogy in an outdoor environmental science education program to support high school students' identities as Indigenous people and scientists. *Journal of Geoscience Education, 72*(2), 119–133. https://doi.org/10.1080/10899995.2023.2228170

Faizah, M., Martha, A. V., Nadhifa, F. Z., & Zulfahmi, M. N. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Outdoor sebagai Penunjang Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial, 3*(1), 148–155. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1479

Fimansyah, W., & Kumalasari, D. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA Kebangsaan Yogyakarta. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah, 11*(1). https://doi.org/10.21831/istoria.v11i1.5766

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1*(2), 85–114. https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937

Hayati, R. S. (2020). Pendidikan Lingkungan Berbasis Experiential Learning untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan. *Humanika, 20*(1), 63–82. https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29039

Hidayat, H., & Mulyani, H. (2020). The Role of Technology and Learning Media for Elementary School Students in Learning Civic Education. *Undiksha Journal of Citizenship Education, 8*(2), 57–65. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP

Morees, S. E., Hetharion, B. D., Kubangun, N. A., & Far-Far, G. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Sejarah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(2), 398–410. https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.642

Nasution, Z. K., Julia, & Hanifah, N. (2026). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1), 419–428. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40777

Nur, R. F. (2024). Eksplorasi Sejarah Melalui Outdoor Learning: Pembelajaran Sejarah Mahasiswa di Situs Megalitikum Pokekea, Kabupaten Poso. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 5*(2), 181–193. https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol5.Iss2.384

Qoirunnisa, A. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis WhatsApp pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI. *JENIUS: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues, 2*(2), 89–96. https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4148

Qondias, D. (2025). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Katolik Watuwula. *Jurnal Citra Pendidikan Anak, 4*(4), 371–380. https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i4.6306

Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian Problematika Teacher Centered Learning dalam Pembelajaran Siswa Studi Kasus: SDN Dukuh, Sukabumi.

COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education, 5(1), 77–85. https://doi.org/10.22460/collase.v5i1.9996

Saputra, M. R. A., & Widiadi, A. N. (2024). Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Ecopedagogy Menggunakan Buku Teks di MAN Sumenep. *Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, 13*(2), 225–236. https://doi.org/10.17509/factum.v13i2.46038

Sofia, S. A., & Basri, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Padang: Kurikulum Merdeka. *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah, 11*(1), 26–41. https://doi.org/10.23887/jjps.v11i1.59513

Sriramadhani, P., Rufaida, S., & Amal, A. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4*(1), 684–697. https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1383

Tupan, T. (2023). Analisis Bibliometrik Publikasi Penelitian Kearsipan di Indonesia Berbasis Data Scopus. *Media Pustakawan, 30*(3), 224–234. https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4964

Turasih, T., Surkanti, H. K., & Riandi, R. (2024). Field Trips (Outdoor Learning) untuk Melatih Berpikir Kritis dan Peduli Lingkungan pada Materi Perubahan Lingkungan: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 12*(1), 22–35. https://doi.org/10.21831/jpms.v12i1.70479

Ummah, S. (2021). Efektivitas Program Kelas Unggulan terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan, dan Konseling, 2*(1), 83–87.

Wiyanarti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020). Pengembangan Sejarah Lokal sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah yang Kontekstual. *Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, 9*(1), 67–74. https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21666

Wulandari, M. P., Utaminingsih, R., Riwanto, M. A., Nihayati, I., & Budiarti, W. N. (2025). Tren Penggunaan Laboratorium Virtual dan Simulasi Digital dalam Praktikum IPA: Analisis Bibliometrik Berbasis Scopus. *Didaktika Dwija Indria, 13*(6), 1005–1012. https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/112443

Zidna, M. H. I. Q., Bakar, M. Y. A., & Zakariyah. (2025). Transformasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Pendekatan Konstruktivistik. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5*(2), 152–169. https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2108